
ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA PADA NOVEL *MY STEP BROTHER* KARYA NIHA OSH SERTA HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Sindy Eliesta Herawati Putri Pratama Fauzi^{1(✉)}, Masnuatul Hawa², Joko Setiyono³
¹²³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI BojonegoroLembaga,
Indonesia

sindyeliestaherawati@gmail.com masnuatulhawaaufa@gmail.com
jokosetiyono40@gmail.com

abstrak— Penelitian yang berjudul analisis psikologi sastra pada novel my step brother karya niha Osh serta hubungannya dengan pembelajaran bahasa indonesia di SMA dilakukan bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui psikologi tokoh utama dan tambahan dalam novel My Step Brother Karya Niha Osh, dan 2) Untuk mengetahui hubungan novel My Step Brother Karya Niha Osh dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball. Peneliti mengkaji psikologi sastra dengan teori sigmund freud, menggunakan teks sebagai medianya. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik studi kepustakaan, teknik keabsahan data dengan metode triangulasi, teknik analisis data model analisis mengalir memiliki 3 komponen meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Novel My Step Brother Karya Niha Osh meliputi psikologi id, ego, dan superego. Id, ego, dan superego tokoh utama lebih banyak mendominasi dalam cerita tersebut dimana ditemukan id yang tersebar 87 data, ego tersebar 98 data, dan superego tersebar 27 data. Sementara itu, psikologi tokoh tambahan yang berupa id, ego, dan superego dalam novel tersebut ditemukan lebih sedikit., ego tersebar 20 data, serta superego 13 data, Novel tersebut dapat dijadikan bahan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Kata kunci—: *psikologi sastra, novel, pembelajaran bahasa Indonesia*

Abstract—The research, entitled The analysis of literary psychology in the novel My Step Brother by Niha Osh and its relationship to Indonesian language learning in high school, was conducted with the aims of 1) To find out the psychology of the main and additional characters in Niha Osh's My Step Brother novel, and 2) To find out the relationship between the novels and the novel. My Step Brother by Niha Osh by learning Indonesian in high school. This research is a type of descriptive research. The research method is based on the philosophy of postpositivism, sampling data

sources is done purposively and snowball. The researcher examines the psychology of literature with Sigmund Freud's theory, using text as the medium. The data collection procedure used in this research is a literature study technique, data validity technique with triangulation method, data analysis technique flow analysis model has 3 components including data reduction, data presentation and drawing conclusions. Niha Osh's novel *My Step Brother* covers the psychology of the id, ego, and superego. The main character's id, ego, and superego dominate in the story where id is found with 87 data, ego spreads out 98 data, and superego spreads 27 data. Meanwhile, the psychology of additional characters in the form of id, ego, and superego in the novel was found to be less., ego spread 20 data, and superego 13 data, the novel can be used as Indonesian language learning material in high school.

Keywords— *psychology of literature, Novels, learning Indonesian*

Pendahuluan

Karya sastra merupakan ungkapan pribadi pengarang yang berupa pengalaman, pikiran, perasaan, dan ide yang dituangkan dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Karya sastra biasanya tercipta dari pengalaman pengarang atau kisah-kisah orang lain (Nuryanti dan Sobari, 2019: 502). Hal ini dapat disimpulkan bahwa karya sastra dan manusia memiliki hubungan yang tidak bisa terpisahkan karena sastra merupakan cerminan kehidupan manusia yang di dalamnya mencakup pemikiran, perasaan, sikap, tingkah laku, pengetahuan, tanggapan, dan imajinasi manusia. Sastra terdiri dari tiga genre yaitu, drama, puisi dan prosa (Nuryanti dan Sobari, 2019: 502). Prosa merupakan salah satu genre sastra. Karya sastra prosa terdiri dari roman, novel, cerpen, dan lain sebagainya. Novel merupakan karya sastra yang isinya mengemukakan suatu cerita secara bebas, menyajikan sesuatu cerita lebih banyak, lebih mendetail dan lebih rinci, serta dalam novel lebih banyak melibatkan permasalahan yang lebih kompleks (Nurgiyantoro, 2010: 18). Menurut Romadhon (2015: 2), novel merupakan karya sastra dengan menarasikan tulisan menjadi sebuah cerita yang membawa pembacanya masuk dan ikut menjadi saksi dari cerita yang dikisahkan dalam novel tersebut. Sementara itu, menurut Nurgiyantoro (2010: 16) novel adalah suatu cerita yang bermain dalam dunia manusia dan benda yang ada di sekitar kita, tidak mendalam, lebih banyak melukiskan satu saat dari kehidupan seseorang, dan lebih mengenai sesuatu episode.

Karya sastra novel selalu menampilkan gambaran hidup dan kehidupan itu sendiri, yang merupakan kenyataan sosial (Basuki, et.al., 2018: 95). Dalam hal ini, kehidupan tersebut mencakup hubungan antar masyarakat dengan seseorang, antar manusia, manusia dengan Tuhannya, dan antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang. Hal ini berkaitan dengan ilmu psikologi atau kejiwaan seseorang. Salah satu cara untuk melakukan penelitian karya sastra novel adalah melalui pengkajian psikologi sastra. Menurut Suprpto, et.al. (2014: 2), psikologi sastra adalah kajian sastra yang mengandung karya sebagai kreativitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa, dan karsa dalam berkarya. Begitu pula pembaca dalam menanggapi karya juga tidak akan lepas dari kejiwaan masing-masing. Menurut Roekhan yang dikutip oleh Nuryanti dan Sobari (2019: 502), psikologi sastra dibagi

menjadi tiga pendekatan. Yang pertama pendekatan tekstual yakni, mengkaji aktivitas kejiwaan tokoh yang ada pada karya sastra tersebut. Selanjutnya pendekatan reseptif-pragmatik, yaitu mengkaji aspek kejiwaan pembaca yang menjadi penikmat karya sastra, dan yang terakhir yaitu pendekatan ekspresif yaitu pendekatan yang mengkaji psikologis pengarang yang menciptakan karya sastra tersebut.

Terpilihnya novel *My Step Brother: Perfect Demon* karya Niha Osh, sebagai kajian penelitian karena novel ini mempunyai jalinan alur yang menarik, dan aspek psikologis yang tertuang dalam dialog tokoh sehingga ceritanya merangsang untuk diikuti oleh pembacanya. Niha Osh adalah salah satu penulis berbakat kelahiran Bogor, tanggal 6 Februari 2000. Niha mulai menulis sejak tahun 2013, menyimpan semua karyanya di dalam laptop tanpa tahu akan diterbitkan kemana. Namun, pada tahun 2016, akhirnya saudara Niha memberi tahu perihal aplikasi Wattpad. Niha pun mulai menerbitkan karya-karyanya di sana, berjuang dari nol, hingga bisa menerbitkan karya-karyanya menjadi sebuah novel. Novel tersebut mendapatkan banyak tanggapan positif dari para pengguna aplikasi Wattpad dan telah dibaca hingga mencapai 3,1 juta orang. Novel tersebut mengkisahkan kehidupan remaja SMA dan permasalahan keluarga yang mengalami perceraian dan harus beradaptasi dengan anggota keluarga baru dari hasil pernikahan yang kedua. Novel tersebut sarat dengan masalah psikologi, sehingga sangat ideal untuk dikaji secara ilmiah dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Selain itu, novel tersebut juga menjadi bacaan terfavorit di aplikasi Android yang mencapai angka jutaan pembaca yang mayoritas pembacanya adalah remaja, sehingga novel tersebut sangat layak untuk dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang mutlak ada dan diikuti oleh setiap siswa di setiap jenjang pendidikan formal dari tingkat SD hingga SMA. Akan tetapi, tingkat antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia sedikit berkurang, karena menganggap tanpa belajar pun mereka sudah dapat berbahasa Indonesia. Oleh karena itu, guru pengajar bahasa Indonesia harus memiliki program pembelajaran serta pemilihan bahan ajar yang dapat menarik perhatian siswa dan dapat menjadi pendidikan moral, agama, sosial, dan budaya yang bisa diteladani dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, melalui pembelajaran sastra inilah menjadikan sarana untuk mendekatkan siswa kepada sastra Indonesia. Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti secara ilmiah psikologi sastra terhadap novel *My Step Brother: Perfect Demon* karya Niha Osh. Oleh sebab itu, judul penelitian ini adalah "Analisis Psikologi Sastra pada Novel *My Step Brother* Karya Niha Osh Serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA."

Metode Penelitian

Adapun bentuk penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti saat ini adalah bersifat deskriptif. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif secara deskriptif karena menurut Arikunto (2010: 3) dalam pendapatnya bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sementara itu, pendapat lain mengatakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian dimana data dan analisisnya berupa deskripsi fenomena dengan kata-kata bukan angka-angka atau koefisien antar variabel (Sumardi, dalam Susanto, 2013: 65). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam hal ini Sugiyono (2017: 26) berpendapat bahwa penelitian

kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dalam pengambilan sampel sumber data, penelitian ini menggunakan teknik *purposive* karena data yang diinginkan adalah psikologi pada sebuah novel, sedangkan teknik *snowball* digunakan karena dalam proses pencarian elemen tersebut dimulai dari halaman pertama hingga terakhir, sehingga akan diperoleh data yang semula sedikit menjadi melimpah.

Sebuah penelitian tidak akan mencapai tujuan yang diinginkan peneliti, jika tanpa dilandasi dengan tujuan penelitian yang jelas. Adapun fokus penelitian ini mengenai psikologi sastra novel *My Step Brother* Karya Niha Osh yang dimana dalam hal ini, psikologi yang dimaksudkan disini difokuskan pada tokoh-tokoh yang terdapat pada novel tersebut, khususnya tokoh utama dan tokoh tambahan. Adapun psikologi yang akan dianalisis adalah menurut Freud yang dikutip oleh Alwisol (2012: 13-16) yang terbagi atas tiga struktur kepribadian, antara lain *id*, *ego*, dan *superego*. Adapun prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian ini adalah menggunakan teknik studi kepustakaan, yaitu membaca secara kritis seluruh teks yang ada di dalam novel *My Step Brother* Karya Niha Osh. Secara operasional, teknik studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa buku-buku dan sumber lain yang berkaitan dengan masalah penelitian, termasuk novel *My Step Brother* Karya Niha Osh. Penelitian karya sastra tersebut menggunakan teknik analisis data model analisis mengalir, yang meliputi tiga komponen, yaitu 1) *data reduction*; 2) *data display*; dan 3) *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2011: 246). Analisis model mengalir mempunyai tiga komponen yang saling terjalin dengan baik, yaitu sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan paparan dan temuan data yang telah disusun pada sub bab sebelumnya, penulis telah merangkumnya kedalam bentuk pembahasan sederhana yang dihasilkan dari sebuah proses analisis, yakni dengan cara melakukan pengamatan terhadap sebuah karya sastra. Karya sastra yang diamati adalah novel yang berjudul *My Step Brother* karya Niha Osh. Dalam novel tersebut, penulis memperoleh struktur kepribadian psikologi menurut Sigmund Freud yang mencakup *id*, *ego*, dan *superego*. Maka dari itu, penulis dapat menguraikan hasilnya berdasarkan jenis tokoh utama dan tambahan sebagai berikut:

A. Tokoh Utama

Tokoh utama dalam novel *My Step Brother* karya Niha Osh, antara lain Lucas dan Shannon yang merupakan salah satu tokoh yang sering muncul dan menjadi pusat cerita. Adapun psikologi *Id*, *Ego* dan *Superego* yang akan penulis tunjukkan kedalam beberapa kutipan yang menunjukkan keterlibatan psikologi *ego* terhadap tokoh utama dalam novel tersebut yang ditunjukkan pada pembahasan di bawah ini.

1. Psikologi id

Lucas

Seperti saat ini, Lucas tampak tersenyum kecil seraya memandang ponselnya. Salah satu temannya mengirimkan pesan berisi foto Allen yang babak belur di belakang Gudang sekolah. (Osh, 2022: 9).

Kutipan di atas mengindikasikan Lucas merasa puas atas apa yang dilihatnya. Hal ini ditunjukkan pada kalimat, "*pesan berisi foto Allen yang babak belur di belakang Gudang sekolah*" berikut merupakan keterlibatan psikologi *id*.

Shanon

"Lucas gak akan mau diajak pulang, ada, ceweknya?" Shan sontak membelalakan matanya, "ceweknya?"
"Iya, itu ceweknya Lucas, Namanya Allura," sahut Jenyo yang membuat Shan terdiam. "Shan," panggil Jenyo, lalu Shan melepaskan tangan Jenyo dari bahunya. (Osh, 2022:122).

Kutipan di atas mengindikasikan Shanon berusaha menyingkirkan perasaan canggungnya. Hal ini ditunjukkan pada kalimat, *Shan sontak membelalakan matanya, "ceweknya?" "Iya, itu ceweknya Lucas, Namanya Allura," sahut Jenyo yang membuat Shan terdiam "Shan," panggil Jenyo, lalu Shan melepaskan tangan Jenyo dari bahunya.* berikut merupakan keterlibatan psikologi *id*.

2. Psikologi ego

Lucas

Lucas terlihat terengah seraya memegang perutnya. Shan pun menyampirkan tangan Lucas di bahunya. Lucas menepisnya dan berjalan mendahului Shan.

(Osh, 2022: 28).

Kutipan di atas mengindikasikan Lucas sedang merasa tidak tenang dengan hatinya. Hal ini ditunjukkan pada kalimat, "*Shan pun*

menyampirkan tangan Lucas di bahunya. Lucas menepisnya dan berjalan mendahului Shan.” Berikut merupakan keterlibatan psikologi ego.

Shanon

Bahkan gue lupa memberi tahu nama gue ke Lucas. Padahal gue punya niat buat bersikap baik sama kakak tiri gue nanti, tapi kalau kaka tirinya modelan Lucas, gue jadi malas bersikap baik.
(Osh, 2022: 8).

Kutipan di atas mengindikasikan Shanon mempertimbangkan sikapnya kepada Lucas. Hal ini ditunjukkan pada kalimat, *“Padahal gue punya niat buat bersikap baik sama kakak tiri gue nanti, tapi kalau kaka tirinya modelan Lucas, gue jadi malas bersikap baik.”* Berikut merupakan keterlibatan psikologi ego.

3. Psikologi superego

Lucas

Lucas hanya bisa menghela napas, lalu menaruh ponselnya dengan asal. Bersedih dan menolak pun akan percuma, semuanya memang sudah harus terjadi. Lucas pikir kedua orang tuanya egois, bercerai hanya untuk keinginan masing-masing dan tidak memperdulikannya sebagai anak.
(Osh, 2022: 43).

Kutipan di atas mengindikasikan Lucas menyayangkan sikap orang tuanya atas keputusan mereka yang berdampak secara tidak langsung pada kehidupannya saat ini. Hal ini ditunjukkan pada kalimat, *“Bersedih dan menolak pun akan percuma, semuanya memang sudah harus terjadi. Lucas pikir kedua orang tuanya egois, bercerai hanya untuk keinginan masing-masing dan tidak memperdulikannya sebagai anak.”* Berikut merupakan keterlibatan psikologi superego

Shanon

Jeno datang dan duduk di samping Shan. Tangan Jeno mengulurkan minuman bersoda pada Shan. Gadis itu melirik Jeno tidak suka, tetapi karena ia masih menghargai Jeno, ia pun menerima minuman pemberiannya.
(Osh, 2022: 57).

Kutipan di atas mengindikasikan Shannon bersikap sopan terhadap temannya meski dia sendiri merasa enggan. Hal ini ditunjukkan pada kalimat, *“Gadis itu melirik Jeno tidak suka, tetapi karena ia masih menghargai Jeno, ia pun menerima minuman pemberiannya.”* Berikut merupakan keterlibatan psikologi superego.

B. Tokoh Tambahan

Tokoh tambahan dalam novel *My Step Brother* karya Niha Osh, antara lain Herry, Airin, Tawan, dan Allura yang merupakan salah satu tokoh yang kemunculannya sebagai pelengkap dari tokoh utama. Adapun psikologi Id, Ego dan Superego yang akan penulis tunjukkan kedalam beberapa kutipan menunjukkan keterlibatan psikologi Id, Ego dan Superego terhadap tokoh tambahan dalam novel tersebut yang ditunjukkan pada pembahasan di bawah ini.

1. Psikologi Id

Herry

Herry memijat kepingnya, "Jadi, intinya Lucas gak pernah pukul kamu sampai kaya gini? Tapi kenapa anak itu diem saja seolah benar dia yang melakukannya?" timpal Herry.
(Osh, 2022: 91).

Kutipan di atas mengindikasikan Herry merasa heran atas sikap anaknya. Hal ini ditunjukkan pada kalimat, "Jadi, intinya Lucas gak pernah pukul kamu sampai kaya gini? Tapi kenapa anak itu diem saja seolah benar dia yang melakukannya?" berikut merupakan keterlibatan psikologi id.

2. Psikologi Ego

Allura

*"Terus? Gimana? Masa aku gugurin?"
"Ya udah, aku yang biayain."
Allura tak habis pikir, "Kalau aku mati gimana?"
Lucas berdecak kecil, "Al, aku benar-benar gak tahu harus ngapain. Aku gak mungkin nikahin kamu. Aku baru lulus SMA."
(Osh, 2022: 199)*

Kutipan di atas mengindikasikan Allura sedang bingung dengan apa yang menimpanya saat itu. Hal ini ditunjukkan pada kalimat, "Terus? Gimana? Masa aku gugurin?" "Ya udah, aku yang biayain." Allura tak habis pikir, "Kalau aku mati gimana?". Berikut merupakan keterlibatan psikologi ego.

3. Psikologi Superego

Airin

"Hmm, hati-hati di jalan," ujar Airin yang sebenarnya bukan itu yang ingin ia katakan, hanya saja waktunya belum tepat. Herry tidak boleh tahu soal ini.

(Osh, 2022: 67).

Kutipan di atas mengindikasikan Airin begitu berhati-hati dalam berucap dan bersikap terhadap anaknya dan menghindari munculnya hal yang tidak diinginkan. Hal ini ditunjukkan pada kalimat, "*Hmm, hati-hati di jalan,*" ujar Airin yang sebenarnya bukan itu yang ingin ia katakan, hanya saja waktunya belum tepat. Berikut merupakan keterlibatan psikologi *superego*.

Simpulan

Berdasarkan kajian teori, hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Psikologi tokoh utama dalam novel *My Step Brother* Karya Niha Osh meliputi psikologi *id*, *ego*, dan *superego*. Psikologi *id*, *ego*, dan *superego* tokoh utama lebih banyak mendominasi dalam cerita novel tersebut dimana ditemukan *id* yang tersebar di 87 data, *ego* tersebar di 98 data, dan *superego* tersebar di 27 data. Sementara itu, psikologi tokoh tambahan yang berupa *id*, *ego*, dan *superego* dalam novel tersebut ditemukan lebih sedikit. Hal ini dikarenakan kemunculan peran tokoh tersebut dalam cerita dimana ditemukannya *id* di 13 data saja, *ego* tersebar di 20 data, serta *superego* di 13 data.
2. Novel *My Step Brother* Karya Niha Osh dapat dijadikan bahan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Hal ini dikarenakan novel tersebut melibatkan tokoh-tokoh yang memiliki peran masing-masing dengan karakterisasi yang berbeda, sehingga psikologi yang muncul tergolong banyak dan hal tersebut dapat dikaji bersama oleh guru dengan siswa, serta novel tersebut dapat memberikan inspirasi dan pesan positif kepada siswa SMA.

Daftar Referensi

- Anna, Haerun. 2016. Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Konteks Multibudaya, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 9 No. 2, Juli-Desember.
- Al-Ma'ruf, Ali Imron. Nugrahani, Farida. 2017. *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press.
- Alwisol. 2012. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Bumi Aksara. _____ . 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, Nisa' A'fifatul. Herman J. Waluyo, Chafit Ulya. 2019. Kajian Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi serta Relevansinya Sebagai Materi Ajar Apresiasi Sastra di SMA, Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya, Vol. 7 No. 1,

April 2019.

Basuki, Noor Van Ardi. Mulyono. Qomariyah, U'um. 2018. Pengaruh Pelecehan Seksual Terhadap Pembentukan Perilaku Transgender Pada Tokoh Sasana Dalam Novel Pasung Jiwa Karya Okky Madasari: Kajian Psikologi Sastra, Jurnal Sastra Indonesia, Vol. 7 No. 2.

Feist, Jess dan Gregory J., Feist. 2010. *Teori Kepribadian: Theories of Personality: Edisi 7*. Diterjemahkan oleh Handriatno. Jakarta: Salemba Humanika.

Hawa, Masnuatul. 2017. *Teori Sastra: Edisi 1*. Yogyakarta: Deepublish.

Ibeng, Patra. 2022. *Pengertian Analisis*. Pendidikan.Co.Id. [https:// pendidikan.co.id/pengertian - analisis/](https://pendidikan.co.id/pengertian-analisis/), (Online), diakses pada 20 Februari 2022.

Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kurniawan, Aris. 2016. *Pengertian Analisis Menurut Para Ahli*. [Www.Gurupendidikan.Com.http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut -para-ahli-didunia/](http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia/), (Online), diakses pada 20 Februari 2022.

Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia._____. 2011. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Buku Obor.